



Jogja mulai panen sampah

► Pedagang pasar bertambah 10%

Oleh Jumali
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO :
Mendekati Lebaran, sampah yang dihasilkan 31 pasar tradisional di Jogja meningkat tajam dari hanya 150 kubik menjadi 200 kubik perharinya.

Kepala Dinas Pengelola Pasar (DPP) Kota Jogja, Ahmad Fadli mencontohkan peningkatan tajam terjadi di Pasar Beringharjo yang merupakan pasar tradisional terbesar di Jogja. Jika sebelumnya, dalam sehari sampah dari pasar ini sekitar 30 kubik, saat ini sudah meningkat hingga 50 kubik.

"Sampah dari Pasar Beringharjo itu seperempat dari seluruh sampah yang dihasilkan seluruh pasar tradisional di Jogja yang jumlahnya 31 buah," kata Ahmad kemarin.

Pada hari-hari biasa, rata-rata pasar tradisional yang tidak sebesar Beringharjo sampah yang dihasilkan perhari mencapai rata-rata 15 rit. "Hampir semua pasar mengalami peningkatan sampah. Secara keseluruhan

sampah dari seluruh pasar saat ini mencapai 200 kubik. Padahal pada hari-hari biasa hanya sekitar 50 kubik," tambahnya.

Kenaikkan volume sampah tersebut dikarenakan meningkatnya transaksi yang terjadi di pasar tradisional yang ada di Kota Jogja. "Menjelang Lebaran kali ini, aktivitas jual beli di pasar tradisional meningkat, apalagi di Pasar Beringharjo. Karenanya kami akan lebih mengintensifkan petugas kebersihan yang ada di masing-masing pasar," katanya.

Untuk mengantisipasi melonjaknya volume sampah ini pilahkannya akan meningkatkan frekuensi penyapuan dan pengambilan sampah. Jika pada hari biasa, Dinas Pasar melakukan 15 kali pengambilan sampah akan meningkat menjadi 20 hingga 25 kali pengambilan. Selain itu, kata Fadli, Dinas Pasar akan menambah jumlah petugas pengambilan sampah dari yang semula 80 orang menjadi 120 orang.

Tambah 10% pedagang

Ahmad menambahkan mendekati Lebaran, DPP Kota Jogja menyiapkan 111 petugas

keamanan dan ketertiban pasar dibantu 7 petugas dari Poltabes Jogja untuk mengamankan pasar. Hal ini dilakukan karena terjadi peningkatan jumlah pedagang di pasar, mulai dari H-3 sebelum Lebaran.

Mendekati Lebaran, lanjutnya, biasanya terjadi peningkatan pedagang hingga 10% dari 15.300 pedagang yang saat ini ada di 31 pasar di Kota Jogja. "3% penambahan dimulai H-7, sedangkan H-3 Lebaran sebanyak 7% pedagang mulai menyekaki pasar. Biasanya pedagang kupat dan lontong," terang dia.

Untuk itu, mulai H-3 pihaknya, lanjut Ahmad akan mulai menata pedagang musiman tersebut. Mereka tetap harus masuk di kompleks pasar, agar tidak memacetkan arus lalu lintas. Pedagang dadakan itu akan menempati ruang yang ada di sela-sela kios dan lapak pasar.

"Dari 15.300 pedagang di pasar tradisional 10.000 di antaranya di Pasar Beringharjo.

Pada 2008 ini Dinas Pasar menargetkan pendapatan Rp5,5 miliar, lebih tinggi dibanding 2007 yang hanya Rp5 miliar. Hingga Agustus ini pendapatan sudah mencapai Rp3,8 miliar.

STANSI ... NI AT REDFA ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 02 Mei 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005